

## SOSIALISASI MAGHRIB MENGAJI: MEMBANGUN GENERASI QURANI DI KELURAHAN PANGUNGGAN

Ridhuan Ahsanitaqwm<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>)Program Studi Teknik Informatika,  
Universitas Raharja

Sejarah artikel  
Diterima: 10 Mei 2024  
Revised: 20 Mei 2024  
Diterima: 27 Mei 2024

Email: [ridhuan@raharja.info](mailto:ridhuan@raharja.info)



### Abstrak

Program "Sosialisasi Maghrib Mengaji: Membangun Generasi Qurani di Kelurahan Pangunggan" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan generasi muda terhadap Al-Qur'an melalui kegiatan mengaji yang diadakan setiap malam setelah shalat Maghrib. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pangunggan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi Maghrib Mengaji dalam membentuk karakter anak-anak dan remaja yang lebih religius serta berakhlak mulia. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memperkuat nilai-nilai keislaman, dan mempererat ikatan sosial di kalangan masyarakat. Kesimpulannya, sosialisasi Maghrib Mengaji memiliki peran signifikan dalam membangun generasi Qurani yang lebih baik, dan program serupa dapat diterapkan di wilayah lain untuk mencapai tujuan yang sama.

*Kata kunci: Maghrib Mengaji; Generasi Qurani; Pendidikan Agama; Desa Pangunggan; Nilai-Nilai Islam*

### Abstract

*The program "Sosialisasi Maghrib Mengaji: Building a Quranic Generation in Kelurahan Pangunggan" aims to enhance the understanding and love for the Quran among the youth through nightly recitation sessions held after Maghrib prayers. This study was conducted in Kelurahan Pangunggan to analyze the effectiveness of the Maghrib Mengaji socialization in shaping the character of children and adolescents to be more religious and morally upright. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that this program successfully improves Quran reading skills, strengthens Islamic values, and fosters social bonds within the community. In conclusion, the Maghrib Mengaji socialization plays a significant role*



*in building a better Quranic generation, and similar programs can be implemented in other areas to achieve the same objectives*

*Keywords :Maghrib Mengaji; Quranic Generation:Religious Education;Kelurahan Pangungganga; Islamic Values*

---

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan Maghrib Mengaji merupakan salah satu program pendidikan agama yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam sejak dini[1][2][3]. Di tengah derasnya arus globalisasi dan modernisasi, keberadaan program ini menjadi sangat penting sebagai upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual dalam diri anak-anak[4][5]. Maghrib Mengaji tidak hanya menjadi sarana untuk belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga sebagai media untuk membentuk karakter yang berbudi pekerti luhur dan memiliki akhlak yang baik[6][7].

Di Kelurahan Pangunggangan, kegiatan Maghrib Mengaji telah diimplementasikan sebagai bagian dari upaya komunitas lokal untuk memperkuat fondasi keagamaan generasi muda[8][9]. Dalam konteks ini, Maghrib Mengaji diharapkan mampu menjadi benteng yang kokoh dalam menghadapi berbagai tantangan moral dan sosial yang dihadapi anak-anak dan remaja[10][11][12]. Pendidikan agama yang diberikan secara konsisten melalui program ini diharapkan dapat membentuk generasi Qurani yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari[13][14][15].

Meskipun kegiatan Maghrib Mengaji telah berjalan di Kelurahan Pangunggangan, efektivitasnya dalam membangun generasi Qurani masih perlu dievaluasi[16]. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain: Sejauh mana program ini berhasil meningkatkan pemahaman agama anak-anak? Bagaimana penerimaan dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan ini? Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Maghrib Mengaji di Kelurahan Pangunggangan?[17][18]

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi Maghrib Mengaji dalam membangun generasi Qurani di Kelurahan Pangunggangan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menilai tingkat pemahaman agama anak-anak yang mengikuti kegiatan Maghrib Mengaji.
2. Menganalisis tingkat partisipasi dan penerimaan masyarakat terhadap program ini.
3. Mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan metode dan efektivitas program Maghrib Mengaji[19][20][21]. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif bagi penyelenggara program, pemerintah lokal, dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan Maghrib Mengaji. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi komunitas lain yang ingin mengimplementasikan program serupa dalam upaya membangun generasi Qurani[22][23][24][25].

## 2. METODE PELAKSANAAN

### *Desain Penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran mendalam mengenai efektivitas sosialisasi Maghrib Mengaji dalam membangun generasi Qurani di Kelurahan Pangunggangan dalam satu hari pelaksanaan.

### *Lokasi dan Waktu Penelitian*

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Pangunggangan, pada tanggal 20 Mei 2024. Lokasi ini dipilih karena pelaksanaan program Maghrib Mengaji yang sudah berjalan dan dipusatkan di salah satu masjid utama di kelurahan tersebut.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kegiatan Maghrib Mengaji pada hari tersebut, termasuk anak-anak, orang tua, pengajar, dan tokoh masyarakat. Sampel diambil secara purposive sampling, dengan fokus pada subjek yang memiliki informasi yang relevan dan mendalam mengenai topik penelitian. Total sampel yang diambil adalah 20 anak, 5 orang tua, 3 pengajar, dan 2 tokoh masyarakat.

**Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

1. Wawancara: Panduan wawancara semi-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data dari anak-anak, orang tua, pengajar, dan tokoh masyarakat.
2. Observasi: Lembar observasi digunakan untuk mencatat pelaksanaan kegiatan Maghrib Mengaji dan partisipasi anak-anak selama kegiatan berlangsung.
3. Dokumentasi: Pengumpulan dokumen terkait, seperti jadwal kegiatan, daftar hadir, dan laporan evaluasi program

**Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Tahapan analisis meliputi:

1. Transkripsi Data: Wawancara dan observasi ditranskripsi untuk memudahkan analisis.
2. Kodefikasi: Data yang telah ditranskripsi diberi kode untuk mengidentifikasi tema-tema utama.
3. Kategorisasi: Tema-tema yang muncul dikategorikan untuk menemukan pola dan hubungan antar tema.
4. Interpretasi: Data yang telah dikategorikan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

N o.	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
1.	Persiapan Penelitian	09:00 - 10:00	Penyusunan alat dan bahan penelitian, briefing tim peneliti.
2	Observasi Awal	10:00 - 11:00	Pengamatan kegiatan awal Maghrib Mengaji.
3	Wawancara dengan Pengajar	11:00 - 12:00	Wawancara mendalam dengan pengajar.
4	Istirahat	12:00 - 13:00	Waktu istirahat dan shalat dzuhur.
5	Wawancara dengan orang Tua	13:00 - 14:00	Wawancara dengan orang tua.
6	Wawancara dengan anak anak	14:00 - 15:00	Wawancara dengan anak-anak.
7	Dokumentasi dan pengumpulan data	16:00 - 17:00	Pengumpulan dokumen terkait.
8	Penutupan dan evaluasi	18:00 - 19:00	Diskusi evaluasi dengan tim dan penyelenggara kegiatan.

### 3. PEMBAHASAN

#### *Implikasi Temuan*

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang penting terhadap program Maghrib Mengaji dan pembentukan generasi Qurani di Kelurahan Pangunggangan. Pertama, temuan bahwa partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan Maghrib Mengaji dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam memberikan dorongan positif bagi kelangsungan program ini. Hal ini menunjukkan bahwa program Maghrib Mengaji memiliki potensi besar dalam membentuk generasi Qurani yang memiliki pemahaman agama yang kuat sejak dini. Kedua, peran orang tua dalam mendukung dan mengawasi kegiatan Maghrib Mengaji anak-anak sangatlah penting. Dukungan orang tua tidak hanya berdampak pada motivasi anak-anak untuk berpartisipasi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di dalam kelas Maghrib Mengaji.



**Gambar.1** Dokumentasi dan pengumpulan data

#### *Perbandingan dengan Studi Terdahulu*

Dalam kaitannya dengan studi terdahulu, temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menyoroti pentingnya kegiatan agama dalam pembentukan karakter anak. Misalnya, penelitian X menemukan bahwa anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan agama cenderung memiliki moralitas yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi tantangan kehidupan. Namun, ada juga beberapa perbedaan yang perlu dicatat. Studi Y menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial dan ekonomi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak, sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada peran langsung kegiatan Maghrib Mengaji dalam pembentukan karakter anak.

#### *Keterbatasan Penelitian*

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini perlu diperhatikan untuk menginterpretasikan hasil dengan lebih hati-hati. Pertama, karena penelitian dilakukan hanya dalam satu hari, informasi yang diperoleh mungkin tidak mencakup semua aspek dan variasi yang terjadi dalam kegiatan Maghrib Mengaji. Kedua, penggunaan metode kualitatif berarti ada potensi bias subjektif dalam interpretasi data, meskipun upaya telah dilakukan untuk meminimalkan hal ini. Selain itu, ukuran sampel yang terbatas juga dapat membatasi generalisasi temuan penelitian ini ke populasi yang lebih luas.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan ini, penelitian ini masih memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang peran Maghrib Mengaji dalam pembentukan generasi Qurani di Kelurahan Pangunggangan.

#### 4. KESIMPULAN

Studi ini menggarisbawahi pentingnya kegiatan Maghrib Mengaji dalam membentuk generasi Qurani di Kelurahan Pangungangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam, sementara dukungan orang tua memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di dalam kelas Maghrib Mengaji. Implikasi temuan ini memberikan landasan yang kuat bagi kelangsungan program Maghrib Mengaji sebagai sarana pembentukan karakter yang kokoh pada generasi muda.

Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya dan implementasi program Maghrib Mengaji di masa depan. Pertama, diperlukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan sampel yang lebih besar dan periode penelitian yang lebih panjang untuk mengonfirmasi temuan ini secara lebih mendalam. Kedua, perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum dan metode pengajaran dalam program Maghrib Mengaji untuk memastikan relevansinya dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak saat ini. Selain itu, promosi yang lebih aktif dan program pelatihan bagi orang tua juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam mendukung kegiatan Maghrib Mengaji anak-anak mereka. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan program Maghrib Mengaji dapat menjadi lebih efektif dalam membentuk generasi Qurani yang berkualitas di masa depan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. M. A. Dida, I. L. Nurholiyah, and H. Sabilah, "Pemberdayaan Anak-Anak Melalui Program Rutinitas Maghrib Mengaji," *Proc. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, vol. 4, no. 7, pp. 214–223, 2024.
- [2] S. Nahwiyah *et al.*, "EFEKTIVITAS KEGIATAN MAGHRIB MENGAJI DI DESA KOTO SENTAJO UNTUK MEMBENTUK SIKAP SPIRITUAL ANAK".
- [3] A. Tawwa, "PERGESERAN NILAI PADA TRADISI MULI MEKHANAI ADAT LAMPUNG (STUDI DI DESA HURUN TELUK PANDAN)." UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- [4] A. Rahman, "Habituaasi Gerakan Maghrib Mengaji Pada Masyarakat Desa Pakkabba Kabupaten Takalar," *Solidar. J. Pengabd.*, vol. 1, no. 2, pp. 23–43, 2021.
- [5] I. S. NURHAYATI, "TINJAUAN FIKIH SIYASAH TERHADAP IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 2 TAHUN 2013 TENTANG GERAKAN MASYARAKAT MAGHRIB MENGAJI DI DESA TANAH MERAH KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.
- [6] Z. Abrar *et al.*, "Pembentukan dan Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Untuk Mencetak Generasi Qur'ani di Kelurahan Montallat I," *JURPIKAT (Jurnal Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 5, no. 1, pp. 288–298, 2024.
- [7] A. Paraswati, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Anak Terhadap Pelaksanaan" Magrib Mengaji" Di Desa Kopyah Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu." S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021.
- [8] S. Lestari, N. Ardian, and N. Harahap, "Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 81–86, 2021.
- [9] M. Muhammad, N. Nurjumiati, S. Yulianci, and A. Asriyadin, "Pengembangan Nilai-Nilai Qur'ani Pada Anak Melalui Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Di Desa Naru," *Abdi Masy.*, vol. 2, no. 1, 2020.
- [10] N. Acnes, D. Yusri, and M. Y. Ismail, "Peran Pemerintah Desa Dalam Mengentaskan Buta Aksara Al-Qur'an Pada Anak Putus Sekolah (Studi Kasus di Kampung Nelayan Desa Kwala Gebang)," *J. Kaji. dan Ris. Mhs.*, pp. 18–25, 2024.
- [11] A. F. Shidiq and S. T. Raharjo, "Peran pendidikan karakter di masa remaja sebagai pencegahan kenakalan remaja," *Pros. Penelit. Dan Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 176–187, 2018.
- [12] N. A. Putria, "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK PERSPEKTIF PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBAL (TERJEMAH KITAB IHYA'ULUMUDDIN)." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.
- [13] A. R. Fauzi, F. Barkah, R. Ramdaniyati, and S. Suhendi, "Membentuk Generasi Qurani Di Madrasah Nurul Iman," *Proc. UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, vol. 4, no. 1, pp. 136–148, 2024.
- [14] B. Rifa'i, "Strategi Komunikasi Pengasuh Rumah Tahfidz Kiai Marogan Dalam Membangun Generasi Sahabat Qur'ani".
- [15] H. Fajrussalam, W. Widaningsih, N. Nurdiansyah, L. N. Istighna, C. Nurjanah, and C. R. A. Widjaya, "Implementasi Program Maghrib Mengaji sebagai Sarana Pembelajaran Al-Quran pada Anak Usia Dini: Studi Deskriptif Kualitatif di TPQ Al Ittihad Kab. Cirebon," *At-Ta'lim Media Inf. Pendidik. Islam*, vol. 22, no. 2, pp.

- 259–268, 2023.
- [16] D. Tirtana, “MEMBANGUN KARAKTER GENERASI MUDA BERWAWASAN AL-QUR’AN KELURAHAN GEDAWANG SEMARANG,” *PEDAMAS (PENGABDIAN Kpd. MASYARAKAT)*, vol. 1, no. 2, pp. 322–330, 2023.
- [17] F. Wahyu, “Pengembangan Masyarakat Islam: Program Magrib Mengaji Kecamatan Koto Tangah Padang, Sumatera Barat,” *Alfuad J. Sos. Keagamaan*, vol. 2, no. 1, pp. 24–34, 2018.
- [18] N. A. Nasution, M. S. A. Lubis, and D. Hasibuan, “PROGRAM KKN MAHASISWA PRODI PAI UNIVA MEDAN DALAM MEMBERI PEMAHAMAN KEAGAMAAN PADA ANAK MINORITAS MUSLIM DI DESA KACINAMBUN KABUPATEN KARO,” *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 6, no. 4, pp. 1742–1750, 2023.
- [19] A. P. Irmayanti, S. Nelwati, K. Khadijah, S. Syamsi, and F. Maulana, “UPAYA GURU FIIQH MENGINTEGRASIKAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL MINANGKABAU BERBASIS ISLAM DI MAN 2 PADANG,” *At-Tajdid J. Pendidik. dan Pemikir. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 21–41, 2024.
- [20] A. N. A. B. Bara *et al.*, “Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Melalui Program KKN di Desa Dalu XA: Identifikasi Isu-Isu, Implementasi Inovatif dan Dampak Sosial,” *ALAMTANA J. Pengabd. Masy. UNW MATARAM*, vol. 4, no. 2, pp. 191–196, 2023.
- [21] S. D. Hana and M. Iswanti, “Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi (Studi Terhadap Manajemen Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren Baitur Rahman Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara),” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 13369–13381, 2023.
- [22] I. J. K. Wardhana, *Historiografi Pendidikan Indonesia: Genealogi Pendidikan Karakter dalam Lipatan Kesejarahan-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka, 2023.
- [23] A. Nawawi, “Etika Dalam Belajar Menurut Az-Zarnuji Dan Implementasinya Pada Pendidikan Modern.” Institut PTIQ Jakarta, 2023.
- [24] H. Rahmadani, M. Taqiyuddin, and A. R. Oktori, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Religius Pada Tradisi Kayiak Nari Masyarakat Suku Serawai Kabupaten Bengkulu Selatan.” Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- [25] M. R. Syabibi, A. Walid, and R. G. T. Kusumah, “NU, PONDOK PESANTREN DAN GENERASI ALPHA (Peran dan Tantangan).” Lakeisha, 2023.